

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KHOIRUNNISA VAURIN NABELLA

NIM : 126231128

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Khoirunnisa Vaurin Nabella
126231128

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA
10110011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna memberi bukti empiris perihal pengaruh tata kelola perusahaan pada kinerja keuangan BUMN sektor non keuangan yang terdata di BEI selama periode 2020-2023. Tata kelola perusahaan yakni seperangkat peraturan, sistem, dan proses guna mengarahkan serta mengelola bisnis perusahaan, yang dilakukan pengukuran dengan proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, serta komite audit. Metode penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan SPSS 29. Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan jumlah sampel 20 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear. Penelitian ini menampilkan bahwa ukuran komite audit berdampak signifikan pada kinerja keuangan, sementara proporsi dewan komisaris serta ukuran dewan direksi tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan, sedangkan proporsi dewan komisaris dan ukuran dewan direksi tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: BUMN, tata kelola perusahaan, kinerja keuangan

ABSTRACT

The purpose of this research is to provide empirical data on how corporate governance affects the financial performance of SOEs in the non-financial sector that are listed on the IDX between 2020 and 2023. The percentage of independent commissioners, the size of the board of directors, and the audit committee are all indicators of corporate governance, which is a collection of policies, procedures, and systems used to guide and oversee the operations of the organization. Purposive sampling using SPSS 29 is the study methodology used. Twenty businesses make up the sample size for this quantitative research design. Linear regression is the analytical technique that is used. According to this research, the size of the audit committee significantly affects financial performance, but neither the size of the board of directors nor the percentage of the board of commissioners significantly affects financial performance.

Keywords: *state-owned enterprises (SOEs), corporate governance, financial performance*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT senantiasa penulis panjatkan atas segala rahmat dan karunia yang telah dicurahkan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulisan tugas akhir ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menerima banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekeliruan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang terjadi selama proses penyusunan tugas akhir ini, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 31 Desember 2024

Khoirunnisa Vaurin Nabella

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
ABSTRAK	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I.....	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
2.1 Teori Keagenan	11
2.2 Tata Kelola Perusahaan	11
2.3 Dewan Komisaris Independen	11
2.4 Dewan Direksi	12
2.5 Komite Audit	12
2.6 Kinerja Keuangan.....	12
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	13
BAB III.....	14
3.1 Desain Penelitian	14
3.2 Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	14
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	14
3.3.1 Proposi Komisaris Independen.....	14
3.3.2 Ukuran Dewan Direksi	14
3.3.3 Ukuran Komite Audit.....	14
3.3.4 Kinerja Keuangan.....	15
3.4 Asumsi Analisis Data	15
3.5 Analisis Data	16
BAB IV	18
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	18
4.2 Asumsi Analisis Data	18
4.2.1 Statistik Deskriptif	18

4.2.2 Uji Normalitas	19
4.2.3 Uji Multikolinearitas	19
4.2.4 Uji Autokorelasi	20
4.2.5 Uji Heteroskedastisitas	20
4.3 Analisis Data	20
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	20
4.3.2 Uji t.....	21
4.3.3 Uji F.....	21
4.3.4 Uji R^2	22
BAB V	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arah, kebijakan, dan taktik perusahaan sebagian besar ditentukan oleh tata kelola perusahaan. Perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik biasanya memiliki sistem kontrol internal yang lebih efektif, transparansi, dan manajemen risiko yang lebih baik. Sebaliknya, kinerja keuangan, yang ditentukan oleh Return on Asset (ROA), menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan sumber daya keuangannya untuk menghasilkan laba.

Dalam dunia bisnis, khususnya di sektor BUMN, hubungan antara keberhasilan keuangan dan tata kelola perusahaan telah mendapatkan perhatian yang signifikan. Sebagai bisnis milik negara, BUMN seharusnya bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan yang lebih luas selain bertanggung jawab secara finansial. Pengawasan yang lebih ketat terhadap operasi perusahaan diantisipasi dari berbagai komponen tata kelola, termasuk jumlah komisaris, dewan direksi, komite audit, dan persentase komisaris independen. Pengawasan yang lebih efektif diharapkan mampu mendorong peningkatan produktivitas, yang pada akhirnya akan berkontribusi dalam meningkatkan kinerja bisnis yang ditentukan oleh ROA.

Bagi BUMN, tahun 2021-2023 merupakan tahun yang sulit, terutama karena dampak pandemi COVID-19 yang terus berlanjut dan kondisi ekonomi dunia yang masih rapuh. Di awal tahun 2021, dampak pandemi COVID-19 masih terasa di setiap industri. Seiring dengan upaya pemulihan ekonomi di Indonesia pada periode 2022-2023, BUMN dihadapkan dengan tantangan untuk beradaptasi dengan normal baru dan pemulihan pasca-pandemi. Pada tahun 2022, harga komoditas global seperti minyak, gas, dan bahan baku lainnya mengalami kenaikan signifikan akibat gangguan rantai pasokan global, inflasi, dan konflik geopolitik. Tantangan lain selama periode ini adalah percepatan transformasi digital, yang menjadi keharusan untuk tetap kompetitif. Berbagai tantangan-tantangan tersebut tentu akan berdampak pada kinerja perusahaan.

Penelitian terkait hubungan antara tata kelola perusahaan dan keberhasilan keuangan di sektor BUMN masih menarik. Kinerja keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan, menurut penelitian sebelumnya. Menurut Wandari dan Djazuli (2022), ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, khususnya untuk perusahaan industri di Indonesia. Lebih lanjut, menurut Pradito et al. (2021), komite audit sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan investor melalui pengendalian internal yang efektif, yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan. Menurut penelitian yang berbeda oleh Budiman dan Sari (2022), rapat dewan komisaris secara signifikan memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan. Temuan-temuan ini menegaskan kembali betapa pentingnya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Di sisi lain, tata kelola perusahaan tidak memiliki dampak yang nyata terhadap keberhasilan keuangan, menurut sejumlah penelitian. Proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan komite audit tidak berkorelasi secara signifikan dengan kinerja keuangan, menurut Pertiwi dkk. (2024). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas mekanisme tata kelola dapat bervariasi berdasarkan konteks perusahaan. Lebih lanjut, analisis Pradito et al. (2021) mengungkapkan bahwa komite audit maupun kepemilikan institusional tidak memberikan kontribusi yang substansial dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Wandari dan Djazuli (2022), yang menunjukkan bahwa baik jumlah komisaris independen maupun ukuran dewan direksi tidak memiliki dampak yang nyata terhadap kinerja keuangan, semakin mendukung hal ini.

Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai tujuan guna melakukan analisis secara empiris dampak dari beberapa indikator tata kelola perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan BUMN yang terdata di BEI pada periode 2021–2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Tata kelola perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan dalam pengaruh indikator tata kelola perusahaan, seperti proporsi komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Selain itu, perusahaan BUMN menghadapi berbagai tantangan eksternal selama periode 2020–2023, seperti pandemi COVID-19, kenaikan harga komoditas, dan transformasi digital yang memperumit hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan BUMN sektor non-keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan BUMN sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Tata kelola perusahaan diukur melalui indikator proporsi komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit. Kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Penelitian ini tidak mencakup variabel lain di luar indikator tata kelola perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, atau faktor industri tertentu.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
- b. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
- c. Apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan (yang diukur dengan proporsi komisaris independen,

ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit) terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. **Manfaat Teoritis:** Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur tentang hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan, khususnya dalam konteks BUMN di Indonesia.
- b. **Manfaat Praktis:** Memberikan wawasan bagi manajemen BUMN dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan guna mendorong kinerja keuangan.
- c. **Manfaat Kebijakan:** Memberikan masukan kepada regulator dan pembuat kebijakan untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik di sektor BUMN.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiman, J., & Sari, G. T. S. (2022). Pengaruh Rapat Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 12(1), 45-56.
2. Fitriyati, M. R., Titisari, K. H., & Samrotun, Y. C. (2020). Kinerja Keuangan Ditinjau dari Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(4), 130-140.
3. Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
4. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2021). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: KNKG.
5. Maqhfirah, S. N., & Syafruddin, M. (2023). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1-14.
6. Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333-342.
7. Margaret, E., & Daljono. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1-14.
8. Mulyono, A. (2019). *Analisis Uji Asumsi Klasik dalam Model Regresi Linear*. Diakses dari <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>.
9. Pertiwi, D., Anggraeni, M., & Putri, S. (2024). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Bisnis*, 15(2), 78-89.
10. Putri, A., & Santoso, H. (2021). Analisis Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan di Sektor Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16(1), 89-102.
11. Pradito, A. (2021). Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 11(3), 234-247.

12. Ruslim, M., & Santoso, T. I. (2018). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 20(1), 15-27.
13. Saputri, E. D. A., Fakhruddin, I., Santoso, S. B., & Dirgantari, N. (2023). Pengaruh Implementasi Prinsip Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Edunomika*, 8(1), 1-14.
14. Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Manajemen: Pengambilan Keputusan Strategik*. Yogyakarta: BPFE.
15. Wandari, L., & Djazuli, A. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(2), 150-170.
16. Widodo, T., Susanto, R., & Fitriani, E. (2020). Hubungan antara Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45-60.
17. Yuliyanti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1-14.